

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *display* terhadap berpikir kritis siswa materi tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III SDN Langensari 02.

Pendekatan ilmiah untuk memperoleh data untuk suatu tujuan dikenal dengan metode penelitian. Penggunaan metode sangat penting, karena metode penelitian dapat memberikan gambaran kepada peneliti bagaimana langkah-langkah dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Metode penelitian yang akan dilakukan adalah desain yang bersifat quasi eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelas tersebut akan mengikuti tes yang sama sebelum dan sesudahnya.

Tabel 3. 1 Desain *One Group Time Series Design*

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O_1	X_1	O_3
O_2	X_2	O_4

Keterangan :

O_1 : Nilai *PreTest* kelas eksperimen sebelum perlakuan

O_2 : Nilai *PreTest* kelas kontrol sebelum perlakuan

X_1 : Perlakuan dengan menggunakan model TPS berbantuan media papan
display (Educrit Tree)

X_2 : Perlakuan dengan menggunakan model TPS

O_3 : Nilai *PostTest* kelas eksperimen setelah perlakuan

O_4 : Nilai *PostTest* kelas kontrol setelah perlakuan

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai sifat dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti. Variabelnya meliputi ciri, karakteristik, dan kualitas itu sendiri. Ia membagi populasi menjadi dua yakni populasi finit dan infinit, (Marviani, 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN Langensari 02 tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian SDN Langensari 02

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas I	98
2	Kelas II	49
3	Kelas III	49
4	Kelas IV	44

5	Kelas V	49
6	Kelas VI	50
Jumlah		339

3.2.2 Sampel

Menurut (Suriani & Jailani, 2023) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas III A SDN Langensari 02 dan siswa kelas III B SDN Langensari 02. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Secara khusus, suatu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti untuk memilih sampel yang paling tepat, berguna, dan dianggap mewakili suatu populasi (*representatif*). Yang menjadi pertimbangan tersebut adalah dalam satu kelas terdapat 2 rombel dan penelitian dilakukan di kelas rendah.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Variabel Bebas (*independent*)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel terikat. Variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi variable *dependen* atau variabel terikat (variable X). Pada penelitian ini penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Educrit Tree*

3.3.2 Variabel Terikat (*dependent*)

Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dapat berubah sebagai akibat dari pengaruh variabel *independen* (variabel X). Variabel terikat penelitian ini kemampuan berpikir kritis siswa.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur karena pengukuran adalah suatu prosedur. Tes ini digunakan dengan memberikan tes sebelum (*PreTest*) dan sesudah (*PostTest*) untuk keterampilan dasar, memilih jenis dokumen yang sesuai.

Kegiatan tes yang dilakukan dalam penelitian ini akan terbagi menjadi 2 yaitu *PreTest* dan *PostTest*. Tes dilakukan oleh siswa kelas III A dan kelas III B yang akan menjadi sampel penelitian. Bentuk tes ini merupakan soal 5 uraian yang bermuatan berpikir kritis.

2. Teknik Non Tes

a) Observasi

Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati disebut observasi. Pengamatan dilakukan secara langsung dengan maksud memperoleh sejumlah data dan informasi tertentu yang berkaitan

dengan masalah tersebut. Lembar observasi dalam penelitian ini dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi pembelajaran. Lembar observasi ini menilai proses pembelajaran dengan tujuan mengetahui pengelolaan kegiatan pembelajaran di kelas. Baik pengamatan terhadap guru maupun aktivitas siswa.

Lembar observasi yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah lembar kemampuan berpikir kritis dan lembar keterlaksanaan RPP.

b) Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau kuesioner adalah instrument penelitian yang terdiri dari serangkaian pernyataan dengan tujuan mengumpulkan informasi dari responden. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pemahaman kemampuan berpikir kritis siswa.

3.4.2 Instrumen Penelitian

3.4.2.1 Perangkat Pembelajaran

a) Silabus

Salah satu komponen perangkat pembelajaran adalah silabus. Berisi mulai dari rencana pembelajaran, kompetensi dasar, pokok/materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk evaluasi, penilaian, manajemen waktu dan penciptaan sumber belajar oleh setiap unit. Pada penelitian ini menggunakan silabus dengan metode pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Display (Educrit Tree)*.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu kegiatan penyusunan pembelajaran tatap muka dalam satu kali pertemuan atau lebih. Penelitian ini menggunakan RPP dengan metode pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media pembelajaran *Display (Educrit Tree)* untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas control menggunakan RPP dengan metode pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*.

3.4.2.2 Instrumen Pengumpulan Data

a) Lembar Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Kritis

Instrumen soal menggunakan 5 soal uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pembelajaran tematik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal yang digunakan merupakan soal dengan kriteria berpikir kritis dan disusun dengan bimbingan dosen. Instrumen soal disusun dengan kisi-kisi dan disertai dengan pedoman penskoran.

b) Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis dan Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pernyataan yang telah dilakukan saat kegiatan penilitan berlangsung. Lembar observasi kemampuan berpikir kritis berisi tentang pernyataan yang memuat kemampuan berpikir kritis. Lembar observasi ini dinilai dengan memberikan nilai antara 1-4 sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Instrumen lembar observasi keterlaksanaan RPP berisi tentang pernyataan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Lembar ini dilakukan oleh pengamat yang mengamati peneliti saat proses pembelajaran berlangsung.

c) **Angket Berpikir Kritis Siswa**

Angket atau kuesioner adalah instrument penelitian yang terdiri dari serangkaian pernyataan dengan tujuan mengumpulkan informasi dari responden. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pemahaman kemampuan berpikir kritis siswa. Angket disertai dengan kisi-kisi dan pedoman penskoran. Angket diisi oleh para siswa dengan memilih antara opsi setuju dan tidak setuju.

3.4.2.3 **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Dengan melakukan penelitian, Uji validitas dan reliabilitas sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang akurat dan dapat dipercaya.

a) **Validitas Instrumen**

Uji validasi adalah Uji yang membantu menentukan valid atau tidaknya suatu pernyataan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik statistik. Untuk menafsirkan koefisien korelasi dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Korelasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,49 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan 15 soal yang telah peneliti lakukan sebagai Uji coba kepada siswa kelas IV, diperoleh hasil perhitungan nilai sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Data Uji Validitas Soal Uji Coba

Corrected Item-		
Soal	Total Correlation	Keterangan
Soal 01	0.638	Valid/Tinggi
Soal 02	0.497	Valid/Sedang
Soal 03	0.649	Valid/Tinggi
Soal 04	0.651	Valid/Tinggi
Soal 05	0.703	Valid/Tinggi
Soal 06	0.691	Valid/Tinggi
Soal 07	0.653	Valid/Tinggi
Soal 08	0.684	Valid/Tinggi
Soal 09	0.674	Valid/Tinggi
Soal 10	0.791	Valid/Tinggi
Soal 11	0.675	Valid/Tinggi
Soal 12	0.637	Valid/Tinggi
Soal 13	0.505	Valid/Sedang
Soal 14	0.526	Valid/Sedang

Soal 15	0.375	Valid/Rendah
Total	1.000	

Pada tabel diatas dapat dianalisis bahwa 15 soal yang telah diUji memiliki kevalidan yang tinggi. Pada soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 memiliki kevalidan yang tinggi. Untuk soal nomor 2, 13, dan 14 memiliki kevalidan yang sedang. Sedangkan untuk soal nomor 15 memiliki kevalidan yang rendah.

b) Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas (*reliability*) adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data, Sugiarto dan Situnjuk (2006). Gunakan menu *Analyze -> Scale -> Reliability Analysis*. Pilih Skala dari menu Analisis. Analisis Reliabilitas di jendela baru (Analisis Reliabilitas) pindah semua variabel komponen nilai (P) dalam komponen penilaian kecuali variabel *Total_Skor*. Kemudian gunakan *Alpha* kemudian ok.

Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas

Rumus digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* disebabkan oleh bentuk esai dan skoring. Klasifikasi koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Klasifikasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Interpretasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dari 15 soal yang telah dibuat peneliti, akan diUjikan kepada siswa yang kemudian akan diberikan kepada subyek penelitian. Berikut hasil Uji realibilitas dari soal :

Tabel 3. 6 Klasifikasi Nilai Realibilitas Butir Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Keterangan
0.756	16

Berdasarkan temuan Uji reliabilitas pada hasil dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut dibandingkan dengan kriteria yang tertera yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,756 > 0,432$), maka

dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

c) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah persentase jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah (Dewi et al., 2019). Suatu soal dapat memisahkan antara siswa yang mampu (memahami materi yang ditanyakan) dan siswa yang kurang berkemampuan (belum menguasai materi yang diminta). Indeks kesukaran diklasifikasikan seperti tabel berikut:

Tabel 3. 7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

P-P	Klasifikasi
0,00 – 0,38	Soal Sukar
0,39 – 0,47	Soal Sedang
0,48 – 1,00	Soal Mudah

Dari 15 soal yang telah dibuat peneliti, akan diUjikan kepada siswa kelas IV yang kemudian akan diberikan kepada subyek penelitian. Diperoleh klasifikasi Tingkat kesukaran sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

No Soal	Nilai Statistik	Klasifikasi
Soal 1	0.359	Sukar
Soal 2	0.382	Sukar

Soal 3	0.445	Sedang
Soal 4	0.514	Mudah
Soal 5	0.486	Mudah
Soal 6	0.491	Mudah
Soal 7	0.450	Sedang
Soal 8	0.418	Sedang
Soal 9	0.450	Sedang
Soal 10	0.432	Sedang
Soal 11	0.427	Sedang
Soal 12	0.473	Sedang
Soal 13	0.427	Sedang
Soal 14	0.391	Sedang
Soal 15	0.345	Sukar

Analisis tabel di atas menunjukkan hasil bahwa instrumen soal yang berjumlah 15 butir soal yang diUjikan kepada kelas 4, tiga soal berkategori sukar terdapat pada nomor 1, 2 dan 15, dua belas soal berkategori sedang yaitu nomor 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14. Dan tiga soal berkategori mudah bernomor 4, 5, dan 6.

d) Daya Pembeda

Efektivitas suatu butir soal inilah dimaksud dengan “Daya beda” yang membedakan peserta tes yang mendapat skor tinggi dengan skor rendah dalam kegiatan penyelesaian permasalahan. Untuk menentukan daya pembeda, maka nilai

perhitungan yang digunakan adalah rhitung pada SPSS yang dibandingkan dengan kriteria :

Tabel 3. 9 Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kualifikasi
0.40 – 1.00	Soal Baik
0.30 – 0.39	Soal diterima dan diperbaiki
0.20 – 0.29	Soal Diperbaiki
0.00 – 0.19	Soal ditolak

Analisis daya pembeda diidentifikasi dari jawaban para siswa yang menjadi Uji coba soal instrumen. Jumlah peserta yang mengikuti adalah 24 siswa. Hasil perhitungan dan kesesuaian dengan kriteria daya beda disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 10 Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba

No	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi
Soal 1	0.638	Soal Baik
Soal 2	0.497	Soal Baik
Soal 3	0.649	Soal Baik
Soal 4	0.651	Soal Baik
Soal 5	0.703	Soal Baik
Soal 6	0.691	Soal Baik
Soal 7	0.653	Soal Baik
Soal 8	0.684	Soal Baik

Soal 9	0.674	Soal Baik
Soal 10	0.791	Soal Baik
Soal 11	0.675	Soal Baik
Soal 12	0.637	Soal Baik
Soal 13	0.505	Soal Baik
Soal 14	0.526	Soal Baik
Soal 15	0.375	Soal Diterima tetapi diperbaiki

Tabel diatas menyatakan bahwa mayoritas soal mempunyai kriteria daya pembeda soal baik dan 1 soal diterima tetapi diperbaiki. Hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu menjawab soal karena soal ber interpretasi baik.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang berhubungan dengan proses pengolahan data yang diperoleh selama penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah pengelolaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Uji Normalitas

Guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, maka dilakukan pengujian Normalitas. Uji Normalitas data adalah pengujian data apakah data berasal dari yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam Uji Normalitas, terdapat dasar pengambilan keputusan hasil yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Untuk menggunakan Uji Normalitas SPSS, klik pada menu analisis, lalu pilih *Descriptive Statistic* dan *Explore*. Kolom Daftar *Dependen List* tersedia di *Explorer*. Kemudian pindahkan variabel yang akan diUji ke kolom ini. Jika variabel merupakan jenis kualitatif, pindahkan variabel tersebut ke *Faktor List*. Pada bagian *display*, pilih deskriptif dan isikan *Confidence Interval for Mean* menggunakan angka tertentu sesuai kebutuhan, lalu klik lanjutkan. Klik plot, lalu pilih plot *normality plots with test*. Jika sudah selesai, klik Lanjutkan, lalu klik OK. Bila hasil tes normal dapat dibaca untuk diproses lebih lanjut.

Berikut hasil dari Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 11 Uji Normalitas

m	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			Keterangan
		<i>Statistic</i>	df	Sig.	
Hasil Belajar	<i>PreTest</i> Eksperimen	.177	24	.051	Normal
Siswa	<i>PostTest</i> Eksperimen	.155	24	.143	Normal

<i>PreTest</i>	.173	24	.062	Normal
Kontrol				
<i>PostTest</i>	.146	24	.199	Normal
Kontrol				

Berdasarkan hasil tabel hasil Uji tersebut, menunjukkan bahwa signifikansi untuk *PreTest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0,051 > 0,05$ dan $0,062 > 0,05$ berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil nilai signifikansi *PostTest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0,143 > 0,05$ dan $0,199 > 0,05$ juga berdistribusi normal. Maka sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan dalam Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov*, data disimpulkan bahwa hasil *PreTest* dan *PostTest* berdistribusi normal.

3.5.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas SPSS merupakan salah satu Uji yang digunakan untuk menentukan kelompok data secara statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 26.0 for Windows untuk mengUji homogenitas. Pilih *view* Data kemudia pilih *Statistik Deskriptif*. Pilih Jelajahi kemudian klik *plots*. Centang bagian *normality plots with test*, klik *continue*, dan akhirnya Ok. Dasar pengambilan keputusan Uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika Nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 yang menyatakan varians kedua kelas eksperimen dan kontrol sama, ditolak. Artinya baik kelas eksperimen

maupun kelas kontrol mempunyai perbedaan hasil *PreTest* dan *PostTest* yang tidak homogen.

- b. Jika Nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima. Artinya baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mempunyai varians yang homogen pada skor *PreTest* maupun *PostTest*.

Tabel 3. 12 Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
<i>Levene</i>					
		<i>Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<i>PostTest</i>	<i>Based on Mean</i>	0.444	1	47	0.508
<i>PreTest</i>	<i>Based on Mean</i>	1.654	1	47	0.205

Berdasarkan hasil Uji homogenitas yang telah dilakukan diatas dengan melihat taraf signifikansi menunjukkan nilai *PreTest* kelas kontrol dan *PreTest* kelas Eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0.205 > 0,05 yang berarti sesuai dengan pengambilan keputusan bahwa kedua kelas memiliki varians homogen. Untuk Uji homogenitas nilai *PostTest* kelas Kontrol dan *PostTest* kelas Eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0.508 > 0,05 maka pengambilan keputusan kedua kelas memiliki varians homogen.

3.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis di bagi menjadi dua. Kedua hipotesis tersebut adalah hipotesis H_0 (tidak ada hubungan antara variabel penelitian x dan y) dan H_a (ada hubungan antar variabel penelitian x dan y).

a. Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *Independent Sample T-Test* merupakan analisis statistic yang bertujuan guna membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan. Uji *independent T-test* merupakan bagian dari statistic inferensial para metric (Uji beda atau Uji perbandingan). Uji *independent T-test* mempunyai lima asumsi yang diperlukan, khususnya bahwa kedua contoh tersebut pada dasarnya tidak berhubungan berpasangan, terdapat kurang dari 30 data untuk setiap sampel, data yang diUji adalah data kuantitatif (bilangan real) dalam skala interval atau proporsi, data pada kedua sampel berdistribusi normal, kedua sampel data mempunyai varian atau homogenitas penelitian yang sama (hal ini tidak harus dimiliki).

Penentuan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika $\alpha = 0,05 \leq Sig. (2-tailed)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan demikian tidak ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *display "Educrit*

Tree” materi tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas III SDN Langensari 02.

- b) Jika $\alpha = 0,05 > Sig. (2-tailed)$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *display “Educrit Tree”* materi tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas III SDN Langensari 02.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu metode statistic yang berupaya memodelkan hubungan antara dua peubah acak dimana satu berubah acak mempengaruhi peubah acak lainnya. Dengan membandingkan t hitung dan t tabel:

- a. Jika hasil yang diperoleh t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *display (Educrit Tree)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Jika hasil yang diperoleh t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *display (Educrit Tree)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.